

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan latarbelakang masalah, tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil. Kesimpulan-kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Gaya belajar reflektor dan gaya belajar pragmatis berpengaruh terhadap ketrampilan belajar metakognitif siswa. Hal ini berarti bahwa semakin efektif gaya belajar reflector dan gaya belajar pragmatis dalam pembelajaran Ekonomi maka semakin tinggi ketrampilan belajar metakognitif siswa.
2. Gaya belajar reflektor berpengaruh terhadap ketrampilan belajar metakognitif siswa. Hal ini berarti semakin efektif gaya belajar reflector dalam pembelajaran ekonomi maka semakin tinggi ketrampilan belajar metakognitif siswa.
3. Gaya belajar pragmatis berpengaruh terhadap ketampilan belajar metakognitif siswa. Hal ini berarti bahwa semakin efektif gaya belajar pragmatis dalam pembelajaran ekonomi maka semakin tinggi ketrampilan belajar metakognitif siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat diajukan rekomendasi yaitu penggunaan gaya belajar reflektor dan gaya belajar pragmatis yang mampu meningkatkan ketrampilan belajar metakognitif siswa. Gaya Belajar reflektor dan gaya belajar pragmatis dapat dijadikan salah satu alternatif gaya belajar yang dapat meningkatkan ketrampilan belajar metakognitif siswa. Adapun saran-saran dari penelitian adalah:

1. SMK Negeri 1 Bandung, SMK Negeri 3 Bandung, dan SMK Negeri 11 Bandung diharapkan dapat menerapkan gaya belajar reflektor dan gaya

belajar pragmatis dalam pembelajaran ekonomi sehingga dapat meningkatkan ketrampilan belajar metakognitif siswa.

2. Gaya belajar reflektor dan gaya belajar pragmatis akan efektif digunakan dalam meningkatkan ketrampilan belajar metakognitif siswa jika metode pembelajaran yang dirancang dan dilakukan oleh guru sesuai dengan gaya belajar siswa. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka seorang guru dalam mengajar harus hati-hati dalam penggunaan metode pembelajaran mengingat gaya belajar siswa yang berbeda.
3. Guru harus membekali diri dengan lebih baik seperti menyediakan bahan ajar dan media serta metode yang digunakan dalam meningkatkan ketrampilan belajar metakognitif siswa agar dapat terciptanya suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan menantang bagi peserta didik.
4. Bagi Siswa yang menyukai gaya belajar reflektor lebih banyak waktu untuk mengamati sebelum mereka bereaksi maka guru harus berperan dalam mengakomodasi gaya belajar siswa reflektor sebagai penyedia informasi serta memberikan fakta-fakta bagi mereka. Dalam hal ini guru dalam menyajikan materi pelajaran harus dapat memberikan suatu penyajian materi mana yang masuk konsep serta mana yang masuk fakta, sehingga siswa dengan gaya belajar reflektor akan mengamati terhadap fakta-fakta yang disajikan oleh guru kemudian mereka bisa mengeksplor apa yang mereka amati tersebut. Hal ini tentu akan memberikan kontribusi yang baik dalam peningkatan ketrampilan belajar metakognitif siswa yang bersangkutan.
5. Dan bagi siswa yang memiliki gaya belajar pragmatis lebih menyukai kegunaan dan penerapan praktis dalam belajar serta mengembangkan kemampuannya melalui uji coba, seperti eksperimen dan pemecahan masalah. Oleh karena itu, tugas guru sebagai fasilitator lebih mendorong

mereka dalam melakukan eksperimen serta guru bisa menggunakan metode pembelajaran yang cocok bagi siswa yang memiliki tipe gaya belajar pragmatis yaitu metode problem based learning atau project based learning.